

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi website pada UMKM Martabak Pandan Wangi, yang dikelola oleh pemilik tunggal dengan keterbatasan sumber daya waktu dan tenaga, telah berhasil membantu operasional dan berpotensi meningkatkan penjualan. Sistem informasi berbasis website yang dikembangkan mencakup fitur-fitur utama seperti pemesanan online, manajemen menu, pelacakan transaksi, pencatatan stok, serta integrasi pembayaran digital. Solusi ini dirancang untuk menjawab tantangan operasional dan pemasaran yang dihadapi oleh pelaku UMKM dengan kondisi tersebut. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses yang sebelumnya dikelola secara manual, contohnya adalah pencatatan transaksi dan notifikasi status pesanan. Dengan otomasi ini, beban kerja dapat berkurang dan akurasi data meningkat. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses yang sebelumnya dikelola manual, seperti pencatatan transaksi dan notifikasi status pesanan. Selain itu, *Workflow Automation* juga berperan penting dalam mengurangi beban kerja, meningkatkan akurasi, serta mempercepat proses layanan kepada pelanggan.

Integrasi *Workflow Automation* pada website UMKM Martabak Pandan Wangi berdampak positif terhadap skalabilitas bisnis. *Workflow Automation* memainkan peran penting dalam mengurangi beban kerja pemilik, meningkatkan akurasi data, serta mempercepat proses layanan kepada pelanggan. Uji coba sistem melalui *Blackbox Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur, termasuk notifikasi otomatis, berjalan sesuai harapan. Dengan demikian, sistem ini menjadi solusi yang relevan dan aplikatif untuk mendukung digitalisasi UMKM dan membuka peluang untuk peningkatan skala usaha di masa depan.

5.2 Saran

Agar pengembangan sistem ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, maka beberapa saran berikut disampaikan:

1. Pendampingan dan Pelatihan Digital kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman penggunaan sistem, termasuk pengelolaan dashboard, pemanfaatan data penjualan, serta penggunaan fitur pemasaran digital seperti blog dan email marketing agar sistem bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin.
2. Pembuatan akun Whatsapp bisnis agar bisa mengotomasikan chat dengan pelanggan
3. Integrasi dengan sistem pengiriman yang variatif (diberikan opsi selain GoSend seperti *Paxel* atau *deliveree*) dan terpadu sehingga pelanggan lebih punya banyak opsi saat memilih pengiriman delivery.
4. Pemanfaatan *AI Agents* pada *Workflow Automation n8n* dalam membuat konten blog atau artikel sebagai sarana pemasaran digital yang terintegrasi lewat platform n8n dibarengi dengan pembuatan akun media sosial seperti Telegram, Instagram, Tiktok.
5. Pemanfaatan AI menggunakan *Workflow Automation n8n* untuk mengolah data penjualan yang telah diekspor lewat aplikasi untuk membantu pemilik dalam pengambilan keputusan strategis bisnis.